



Jurnal Jendela Pendidikan

Volume 2 No. 03 Agustus 2022

ISSN: 2776-267X (Print)/ISSN: 2775-6181 (Online)

The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>

## Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Melalui Metode Modifikasi Permainan Bola Voli (Kelas X AK 1 SMKN 1 Kandungan Tahun Pelajaran 2017/2018)

Ahmad Luthfi Hidayat ✉, SMK Negeri 1 Kandungan

✉ [ahmadlutfihidayat@gmail.com](mailto:ahmadlutfihidayat@gmail.com)

---

**Abstract:** Volleyball is a game that is not easy for everyone to play, because in volleyball it requires really reliable coordination of motion to carry out all the movements. Based on this background, the researcher is interested in conducting classroom action research to improve students' bottom passing skills in volleyball. This research uses the type of research method used in this research is classroom action research (CAR). Data collection techniques through observation (observation). Conduct direct observations on students and teachers in the field during the learning process, namely students of class X AK 1 SMKN 1 Kandungan, observing and recording everything they need. The results of this observation become a reflection of the actions that have been taken. Based on the findings of the research above, it is concluded that the application of the modified method of volleyball games can improve volleyball bottom passing skills in physical education learning for students of class X AK 1 SMKN 1 Kandungan, Hulu Sungai Selatan Regency.

**Keywords:** Skills, Down Passing, Volleyball Game

---

**Abstrak:** Permainan Bola voli termasuk suatu permainan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan kordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakannya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan passing bawah dalam bola voli siswa. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi). Melakukan observasi langsung pada siswa dan guru di lapangan pada saat proses pembelajaran yaitu siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandungan, mengamati dan mencatat semua yang perlukan. Hasil ovservasi ini menjadi refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa penerapan metode modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dalam pembelajaran penjaskes siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

**Kata kunci:** Keterampilan, Passing Bawah, Permainan Bola Voli

---

**Received** 24 Juli 2022; **Accepted** 8 Agustus 2022; **Published** 20 Agustus 2022

**Citation:** Hidayat, A.L. (2022). Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Melalui Metode Modifikasi Permainan Bola Voli (Kelas X AK 1 SMKN 1 Kandungan Tahun Pelajaran 2017/2018). *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (02), 368-378.



Copyright ©2022 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat. Cara pelaksanaan pembelajaran kegiatan dapat dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan, dan pertandingan (Depdiknas, 2003:5-6).

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, direncanakan dalam bimbingan guru. Apa yang ingin di capai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam bentuk rencana yaitu pembelajaran, mempersiapkan bahan yang harus di pelajari siswa, serta juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Rosdiani (2012: 21) begitu pentingnya pendidikan jasmani di sekolah maka harus di ajarkan dengan baik dan benar agar siswa dapat belajar dengan optimal. Permainan bola voli merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu materi ini perlu diberikan kepada semua peserta didik melalui tingkat dari sekolah dasar. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pelajaran bola voli diantaranya menciptakan peserta didik yang sehat dan kuat sehingga mampu membentuk karakter yang baik, sportif serta mampu berkerjasama.

Permainan Bola voli termasuk suatu permainan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan kordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakannya. "Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas: servis, passing bawah, passing atas, block dan smash" Nuril Ahmandi (2007 :20). Passing bawah salah satu teknik yang penting dalam permainan bola voli karena setiap permainan pasti akan melakukan passing bawah fungsinya untuk penerimaan bola servis, untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan/smash, untuk mengambil bola setela blok atau bola pantulan dari net, penyelamatan bola yang terpentak jauh dari lapangan permainan, untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya. Passing bawah adalah memaikan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting" Nuril Ahmadi ( 2007 : 23). Sedangkan Menurut pendapat Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 51) menyatakan bahwa passing adalah untuk menerima/memaikan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu. Dari menurut pendapat diatas maka dapat di simpulkan passing bawah adalah memaikan dan mengupan bola dengan sisi dalam tangan atau menerima serangan dari lawan .

Berdasarkan hasil proses belajar mengajar semester 1 tahun 2017/2018 siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandungan masih mempunyai tingkat kesulitan pada saat melakukan gerakan passing bawah, dari 34 siswa 6 siswa mampu melakukan passing bawah dengan benar, 28 siswa gagal melakukan gerakan passing bawah. Dan itu disebabkan karena keterampilan pada saat menerima bola itu masih mengenai genggam tangan, tangan yang miring, dan masih ada mempunyai sifat rasa takut terhadap bola voli, sehingga bola menyamping dan tidak melambung. Oleh karena itu perlu dipilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa agar dapat belajar dengan optimal. Umumnya dalam keterampilan passing bawah permainan bola voli melalui metode modifikasi permainan, menurut Rusli Lutan & Adang Suherman (2000: 69: dalam Cica Yuli Kuswoyo) menyatakan bahwa, "Modifikasi permainan berarti guru atau pelatih dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan memodifikasi permainan yang digunakan untuk melakukan skill itu".

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa akan membuahkan proses belajar mengajar yang maksimal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu

metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli yaitu dengan melalui metode modifikasi permainan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan keterampilan passing bawah dalam bola voli siswa dengan judul: "Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Melalui Metode Modifikasi Permainan Bola Voli Siswa Kelas kelas X AK 1 SMKN 1 Kandangan tahun pelajaran 2017/2018".

## METODE

Penulis menggunakan metode jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan penelitian tindakan kelas peneliti dapat mencermati suatu objek dalam hal ini siswa. Subjek penelitian adalah siswa X AK 1 SMKN 1 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Teknik analisis data melalui pengamatan (observasi). Melakukan observasi langsung pada siswa dan guru di lapangan pada saat proses pembelajaran yaitu siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandangan, mengamati dan mencatat semua yang perlukan. Hasil ovservasi ini menjadi refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan. Intrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan tes. Siswa dites untuk melakukan passing bawah.

Refleksi sekaligus menganalisa data yang telah diperoleh selama pembelajaran pada saat observasi, hasi observasi di diskusikan dengan guru atau teman sejawat. Refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan yang ada mengapa terjadi demikian dan merencanakan tindakan siklus selanjutnya terhadap siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandangan tahun ajaran 2017/2018. Rencana penelitian diatas, dilaksanakan dengan proses pembelajaran. Siklus dalam penelitian ini tidak ditentukan, tergantung pada kemajuan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli.

## HASIL PENELITIAN

### Siklus I dan II

Penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Kandangan kelas X AK 1 pada Materi Passing bawah dengan menerapkan model Modifikasi permainan bola voli pada siklus satu pertemuan satu dan dua. Hasil Penelitian siklus dua yang dilakukan di SMKN 1 Kandangan kelas X AK 1 pada Materi Passing bawah dengan menerapkan model Modifikasi permainan bola voli pertemuan satu dan dua diperoleh data sebagai mana pada tabel berikut.

**TABEL 1.** Hasil tes peningkatan keterampilan passing bawah siswa siklus satu dan dua

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I Nilai	Pertemuan II Nilai	Pertemuan I Nilai	Pertemuan II Nilai
1	1A	70	80	80	85
2	2B	70	75	75	80
3	3C	70	80	80	80
4	4D	70	75	75	80
5	5E	75	80	85	85
6	6F	70	80	80	80
7	7G	70	75	75	75
8	8H	70	75	75	80
9	9I	70	80	80	80
10	10J	70	80	80	80
11	11K	70	75	75	75
12	12L	70	75	80	80
13	13M	70	75	85	85
14	14N	70	75	85	85
15	15O	75	75	85	85

16	16P	75	80	85	85
17	17Q	75	80	80	80
18	18R	75	80	80	80
19	19S	75	80	80	80
20	20T	75	80	85	85
21	21U	70	80	80	80
22	22V	75	80	80	80
23	23W	75	80	80	80
<b>Jumlah</b>		<b>1655</b>	<b>1795</b>	<b>1845</b>	<b>1860</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>71.95</b>	<b>78.04</b>	<b>80.21</b>	<b>80.86</b>
<b>Ketuntasan Individual</b>		<b>8</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>21</b>
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>34.76%</b>	<b>60.86%</b>	<b>78.26%</b>	<b>91.30%</b>

TABEL 2. Respon siswa terhadap pembelajaran modifikasi permainan bola voli

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah Kamu senang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Modifikasi</i> permainan bola voli	21	2
2	Apakah Kamu dapat bekerja sama dengan teman sekelompokmu?	21	2
3	Apakah semua anggota kelompokmu bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah disepakati?	23	0
4	Apakah tugas-tugas yang diberikan jelas dan mudah dilaksanakan?	21	2
5	Apakah Kamu termotivasi untuk mengikuti pelajaran PJOK dengan menggunakan model pembelajaran permainan bola voli?	23	0
6	Apakah Kamu merasa terbantu dan mudah dalam memahami materi pelajaran PJOK dengan menggunakan model pembelajaran <i>Modifikasi</i> permainan bola voli?	23	0
7	Apakah Kamu lebih mudah mengerjakan Praktek setelah mengikuti model pembelajaran <i>Modifikasi</i> permainan bola voli?	22	1
8	Apakah hasil belajar PJOK Kamu lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode modifikasi permainan bola voli?	23	0
9	Apakah model pembelajaran <i>Modifikasi</i> permainan bola voli yang dilaksanakan relevan dengan materi yang dipelajari?	23	0
10.	Apakah model pembelajaran cocok untuk siswa kelas X SMA?	23	0
<b>Rata-rata</b>		<b>97%</b>	<b>3%</b>

## PEMBAHASAN

### Siklus Satu

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Hasil belajar semester 1 tahun pelajaran 2015/2016 sebagai dasar peneliti untuk merencanakan langkah-langkah penelitian. Langkah pertama yang di tempuh peneliti bersama-sama dengan guru penjaskes sebelum tindakan di laksanakan antara lain mengidentifikasi hasil tes keterampilan tes siswa yang diperoleh dari tes keterampilan passing bawah bola voli. Sebagai produk perencanaan penelitian telah menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), dengan menerapkan metode modifikasi permainan bola voli pada siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandangan . Pembelajaran siklus pertama di sajikan dalam 2 kali pertemuan sesuai dengan mata pembelajaran penjaskes disekolah.

#### 2. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dalam bentuk pembelajaran passing bawah melalui metode modifikasi permainan bola voli dilaksanakan dalam 2 pertemuan yang dilaksanakan pada jam pelajaran penjaskes di kelas X1 ; dengan sub pokok pembelajaran

meningkatkan passing bawah melalui metode modifikasi permainan bola voli, adapun tahap pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli.

- a) Pertemuan pertama : senin, 25 Januari 2016 jam pelajaran ke 2-3 (07.45 – 09.15) guru membuka pelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran dengan langkah-langkah 1) berbaris dan berdo'a 2) pemanasan dan stretching (peregangan) pada otot-otot tertentu. Kemudian menyajikan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran permainan passing bawah dengan modifikasi permainan bola voli di mulai dengan guru mendemonstrasikan teknik passing bawah dan modifikasi permainan. Kemudian memberikan siswa waktu untuk bermain dengan teknik khusus passing bawah bola voli pertemuan pertama permainan yang diterapkan ada 2 permainan yaitu permainan bola voli 3 vs 3 khusus passing bawah bola voli, sesudah itu baru bermain bola voli dengan sebenarnya, permainan bola voli yang sebenarnya ini untuk menghilangkan rasa bosan siswa dalam pembelajaran di samping itu guru bisa melihat siswa dalam melakukan teknik passing bawah bola voli.
- b) Pertemuan Kedua : senin, 1 Pebruari 2016 jam pelajaran ke 2-3 (07.45 – 09.15) guru membuka pelajaran dengan langkah-langkah 1) berdo'a 2) pemanasan dan stretching (peregangan) 3) menjelaskan sedikit materi minggu belakang 4) kemudian menyajikan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran passing bawah di mulai dengan guru mendemonstrasikan teknik passing bawah dan modifikasi permainan. Di pertemuan ke dua ini ada 2 permainan 1) permainan modifikasi khusus passing bawah dengan net 2) permainan yang sesungguhnya agar tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa. Kemudian memberikan siswa waktu untuk menerapkan modifikasi permainan bola voli secara berulang-ulang dan mengoreksi gerakan yang belum tepat.

### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi pelaksanaan tindakan 1 dilakukan oleh guru pengamat. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan passing bawah bola voli melalui modifikasi permainan. Observasi dilakukan dengan lembar observasi rangkuman hasil observasi siklus 1 adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi senin, 25 Januari 2017 jam pelajaran ke 2-3 (07.45 – 09.15) oleh guru pengamat aktivitas siswa pada waktu pembelajaran langsung menunjukkan bahwa : 1) suasana di lapangan pada saat siswa dibariskan siswa masih ribut dan masih ada siswa yang hadir di lapangan tidak tepat waktu (terlambat) 2) pada saat memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru siswa masih ada yang tidak fokus terhadap gerakan yang di ajarkan oleh guru 4) pada saat guru memberikan tugas gerak siswa masih bingung dan ragu-ragu untuk melakukan gerakan passing bawah yang didemonstrasikan oleh guru dan kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan siswa masih kurang tertib dikelompok masing-masing yang telah didemonstrasikan oleh guru. Hasil observasi aktivitas siswa siklus satu pertemuan satu di dapatkan hasil rata-rata 3.84 dibulatkan menjadi 4 (kategori cukup). Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama diperoleh nilai 7 kategori baik.
- b) Hasil observasi senin, 1 Pebruari 2017 jam pelajaran ke 2-3 (07.45 – 09.15) guru pengamat aktifitas siswa pada waktu pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa : 1) siswa hadir dilapangan masih ada yang tidak tepat waktu 2) pada saat pemanasan siswa masih ada yang main-main 3) siswa masih ada yang belum serius pada saat permainan berlangsung dan masih ada yang bingung 4) pada guru belum terlihat menghubungkan pembelajaran sekarang dengan pembelajaran terdahulu (pengulangan) 5) penguasaan kelas masih kurang 6) pada saat guru mendemonstrasikan teknik passing bawah siswa masih ada yang ragu-ragu untuk melakukan passing bawah namun suasana belajar sudah cukup baik.

Hasil observasi aktivitas siswa siklus satu pertemuan satu di dapatkan hasil rata-rata 5.78 dibulatkan menjadi 6 (kategori Baik). Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama diperoleh nilai 8 kategori baik. Adapun hasil rekapitulasi aktivitas

guru dan siswa pada siklus satu pertemuan satu dan dua sebagaimana pada table dibawah ini:

**TABEL 3.** Hasil observasi pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus satu

Pertemuan	Guru		Siswa	
	Nilai	Criteria	Nilai	Criteria
1	7	Baik	3.84	Baik
2	8	Baik	5.76	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>		<b>9.60</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>7.5</b>	<b>Baik</b>	<b>4.8</b>	<b>Baik</b>

- c) Hasil observasi pada siklus satu pertemuan satu paada tanggal 25 Januari 2017 pelaksanaan tes keterampilan passing bawah siswa nampak bingung melakukan gerakan, kemudian guru mendemonstrasikan cara melakukan tes passing bawah dengan tes ke dinding/tembok sehingga siswa tertib melakukan tes passing bawah bola voli. Hasil observasi tes keterampilan passing bawah siklus satu pertemuan satu di dapatkan hasil rata-rata 71.95 (kategori Sedang ), dengan rincian 34.76% (8 siswa kategori baik), dan 65.24% (15 siswa kategori kurang) dikarenakan : 1) siswa pada tahap persiapan cukup baik dalam bergerak kearah datangnya bola, mengikuti arah bola dan posisi bahu terbuka lebar. 2) tahap pelaksanaan siswa suda mengerti cara perkenaan bola dengan persendian teratas jari dan ibu jari, walaupun masih ada siswa yang belum mengerti cara pelaksanaan bola yang baik yang mengenai batang tangan di atas kepalan jari. 3) tahap lanjutan siswa sudah mulai bisa mengarahkan bola kesasaran dan meluruskan tangan sepenuhnya sehingga bola bisa diarahkan kedinding sasaran. Hasil tersebut dalam table berikut.

**TABEL 4.** Lembar proses penilaian keterampilan passing bawah bola voli (siklus satu pertemuan satu)

Criteria	Frekuensi	Persentase
<b>Baik sekali</b>	0	0
<b>Baik</b>	0	0
<b>Sedang</b>	8	34.76
<b>Kurang</b>	15	65.24
<b>Kurang sekali</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

- d) Hasil observasi siklus satu pertemuan dua hari senin 1 Pebruari 2017 pada pelaksanaan tes keterampilan passing bawah siswa nampak bingung melakukan gerakan, kemudian guru mendemonstrasikan cara melakukan tes passing bawah dengan tes ke dinding/tembok sehingga siswa tertib melakukan tes passing bawah bola voli. Hasil observasi penilaian teknik passing bawah siklus satu pertemuan dua di dapatkan hasil rata-rata 78.04 (kategori cukup), dengan rincian 60.86% (14 siswa kategori baik), dan 39.14% (9 siswa kategori sedang), dikarenakan: 1) siswa pada tahap persiapan cukup baik dalam bergerak kearah datangnya bola, mengikuti arah bola dan posisi bahu terbuka lebar. 2) tahap pelaksanaan siswa suda mengerti cara perkenaan bola dengan persendian teratas jari dan ibu jari, walaupun masih ada siswa yang belum mengerti cara pelaksanaan bola yang baik yang mengenai batang tangan di atas kepalan jari. 3) tahap lanjutan siswa sudah mulai bisa mengarahkan bola kesasaran dan meluruskan tangan sepenuhnya sehingga bola melewati net seperti terlihat pada table berikut:

**TABEL 5.** Lembar proses penilaian keterampilan passing bawah bola voli (siklus satu pertemuan dua)

Criteria	Frekuensi	Persentase
<b>Baik sekali</b>	0	0
<b>Baik</b>	14	60.86
<b>Sedang</b>	9	39.14
<b>Kurang</b>	0	0
<b>Kurang sekali</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

#### 4. Refleksi Siklus Pertama

Siklus pertama yang disajikan dalam 2 kali pertemuan pembelajaran. Secara umum bahwa tindakan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, tetapi temuan hasil observasi menunjukkan perlunya peningkatan motivasi, keseriusan dan keterampilan passing bawah yang belum tepat pada saat perkenaan bola dan ke tangan siswa pada pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar passing bawah bola voli melalui metode modifikasi permainan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan dari siklus ini terlihat adanya peningkatan bila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan, walaupun belum mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan dan tindakan pada siklus kedua oleh guru penjaskes.

#### Siklus Kedua

##### 1. Perencanaan (*Planning*)

Untuk mengatasi permasalahan yang belum tercapai pada siklus pertama maka disusun rencana tindakan II yaitu : 1) guru dan peneliti merancang dan menyusun RPP untuk pertemuan selanjutnya, 2) guru membuat kelompok siswa yang perlu mendapatkan bantuan atau perlakuan khusus 3) guru menyiapkan strategi yang lebih menarik agar lebih efektif, 4) guru mengadakan pendekatan kepada siswa yang perlu mendapat bimbingan. Siklus ke dua direncanakan 2 kali pertemuan.

##### 2. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan siklus kedua dalam bentuk pembelajaran passing bawah melalui metode modifikasi permainan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yang dilaksanakan pada jam pelajaran penjaskes di kelas X1 dan sub pembahasan yaitu tentang materi passing bawah bola voli melalui metode modifikasi permainan.

- a. Pertemuan pertama : senin, 15 Pebruari 2017 jam pelajaran ke 2-3 (07.45 – 09.15) guru membuka pelajaran dan menjelaskan materi pelajaran dengan langkah-langkah. 1) berbaris dan berdoa 2) pemanasan dan stretching (peregangan) pada bagian otot-otot tertentu. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok dibagi 8 siswa, kemudian guru mendemonstrasikan cara melakukan gerakan passing bawah serta menjelaskan modifikasi permainan bola voli dan siswa disuruh melakukan permainan modifikasi bola voli dengan masing-masing kelompok yang telah dibagi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan permainan modifikasi bola voli.
- b. Pertemuan kedua : senin, 22 Pebruari 2017 jam pelajaran ke 2-3 (07.45 – 09.15) guru membuka pelajaran dan menjelaskan materi pelajaran dengan langkah-langkah. 1) berbaris dan berdoa 2) pemanasan dan stretching (peregangan) pada bagian otot-otot tertentu. Kemudian menjelaskan teknik passing bawah yang benar lalu mendemonstrasikan modifikasi permainan bola voli dan siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan siswa disuruh melakukan passing bawah dengan cara modifikasi permainan bola voli tadi secara bergantian.

##### 3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi pelaksanaan tindakan siklus dua dilakukan oleh guru pengamat. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan passing bawah bola voli melalui metode modifikasi permainan. Observasi dilakukan dengan lembar observasi rangkuman hasil observasi siklus kedua II adalah sebagai berikut :

- a) Hasil observasi tanggal 15 Pebruari 2017 oleh guru pengamat aktivitas siswa pada waktu pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa : 1) kondisi di lapangan pada saat siswa dibariskan sudah kondusif. 2) pada saat memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru siswa sudah mulai fokus terhadap gerakan yang didemonstrasikan oleh guru. 3) pada guru memberikan tugas gerak atau modifikasi permainan bola voli kepada siswa yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok suasana sudah mulai berjalan cukup baik. Hasil observasi aktivitas siswa siklus dua pertemuan satu di dapatkan hasil rata-rata 6.91 dibulatkan menjadi 7 (kategori Baik). adapun hasil

observasi aktivitas guru juga mengalami kemajuan dengan memperoleh rata-rata nilai 9 kategori baik sekali.

- b) Hasil observasi tanggal 22 Pebruari 2017 oleh guru pengamat aktivitas siswa pada waktu pembelajaran menunjukkan bahwa : 1) pada saat memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh guru siswa sudah fokus terhadap penjelasan guru 2) suasana pada saat di lapangan dibarengkan sudah mulai kondusif 3) pada saat guru memberikan tugas gerak atau modifikasi permainan bola voli kepada siswa yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok suasana belajar sudah mulai berjalan cukup baik. Hasil observasi aktivitas siswa siklus dua pertemuan dua di dapatkan hasil rata-rata 8.17 dibulatkan menjadi 8 (kategori Baik Sekali ). Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama diperoleh nilai 10 kategori baik Sekali. Adapun hasil rekapitulasi aktivitas guru dan siswa pada siklus satu pertemuan satu dan dua sebagaimana pada table dibawah ini :

**TABEL 6.** Hasil observasi pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus dua

Pertemuan	Guru		Siswa	
	Nilai	Criteria	Nilai	Criteria
1	9	Baik sekali	6.91	Baik
2	10	Baik sekali	8.17	Baik sekali
<b>Jumlah</b>	19		15.08	
<b>Rata-rata</b>	9.5	Baik sekali	7.54	Baik sekali

Hasil observasi siklus dua pertemuan satu tanggal 15 Pebruari 2017 tes keterampilan passing bawah bola voli pada pelaksanaan tes keterampilan passing bawah siswa terlihat antusias melakukan gerakan sehingga siswa tertib melakukan tes passing bawah bola voli. Hasil tes keterampilan *passing* bawah siklus dua pertemuan satu didapat hasil rata-rata 80.21 (kategori baik), dengan rincian 26.08% (6 siswa kategori baik Sekali), 52.17% (12 siswa kategori baik ) dan 21.73% (5 siswa kategori sedang) di karenakan : 1) siswa pada saat tahap persiapan dalam bergerak kedatangnya bola dan mengikuti arah bola yang sudah baik. 2) tahap pelaksanaan dan gerakan lanjutan siswa sudah mengerti cara perkenaan bola dengan di atas genggaman jari, dengan tangan lurus sehingga siswa bisa mengarahkan bola ke sasaran atau melewati net.

**TABEL 7.** Lembar proses penilaian keterampilan passing bawah bola voli (siklus dua pertemuan satu)

Criteria	Frekuensi	Persentase
<b>Baik sekali</b>	6	26.08
<b>Baik</b>	12	52.17
<b>Sedang</b>	5	21.73
<b>Kurang</b>	0	0
<b>Kurang sekali</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	23	100

- c) Hasil observasi siklus dua pertemuan dua tanggal 22 Pebruari 2017 tes keterampilan passing bawah bola voli pada pelaksanaan tes keterampilan passing bawah siswa serius dalam melakukan pemanasan, siswa terlihat antusias dan semangat yang tinggi melakukan gerakan sehingga siswa tertib melakukan tes passing bawah bola voli. Hasil tes keterampilan *passing* bawah siklus dua pertemuan dua didapat hasil rata-rata 80.86 (kategori baik), dengan rincian 30.43% (7 siswa kategori baik Sekali), 60.86% (14 siswa kategori baik ) dan 8.69% (2 siswa kategori sedang) di karenakan : 1) siswa pada saat tahap persiapan dalam bergerak kedatangnya bola dan mengikuti arah bola yang sudah baik. 2) tahap pelaksanaan dan gerakan lanjutan siswa sudah mengerti cara perkenaan bola dengan di atas genggaman jari, perkenaan bola pada kedua pergelangan tangan, dengan tangan lurus sehingga siswa bisa mengarahkan bola ke sasaran atau melewati net.

**TABEL 8.** Lembar proses penilaian keterampilan passing bawah bola voli (siklus dua pertemuan dua)

Criteria	Frekuensi	Persentase
Baik sekali	7	30.43
Baik	14	60.86
Sedang	2	8.69
Kurang	0	0
Kurang sekali	0	0
Jumlah	23	100

Adapun respon siswa terhadap model pembelajaran modifikasi lapangan permainan dalam permainan bola voli pada siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandangan semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Siswa memiliki respon yang tinggi terhadap pelaksanaan model pembelajaran Modifikasi modifikasi lapangan permainan dalam permainan bola voli. Respon siswa terhadap pembelajaran mencapai 97. Seperti terlihat pada tabel 15 diatas.

#### 4. Refleksi Siklus Kedua

Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas yang dirancang dan dilaksanakan dengan sistematis dan terencana dengan baik, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data penelitian yang merupakan informasi penting hasil penelitian seperti yang disajikan dalam hal penelitian diatas. Penerapan metode modifikasi permainan bola voli pada pembelajaran passing bawah permainan bola voli pada penelitian tindakan kelas ini telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan siswa melakukan passing bawah permainan bola voli. Informasi yang diperoleh dari pengamatan penelitian terhadap keterampilan passing bawah siswa selama pembelajaran dan tes keterampilan, para siswa masih ragu-ragu dalam melakukan gerakan dan takut dengan bola, lemahnya teknik passing bawah sehingga bola tidak mantul atau melenceng dan kesan yang disampaikan siswa kurang.

Tindakan penelitian yang disajikan pada siklus pertama yang disajikan dalam 2 kali pertemuan yang dilaksanakan dalam jam pelajaran penjaskes, ternyata belum memberikan dampak yang merumuskan dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan passing bawah bola voli. Kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan lembar observasi siswa : siswa masih belum serius melakukan gerakan, masih belum tertib seperti masih ada yang telat atau kurang tertib pada saat berada dibarisan dan perkenaan bola saat memasing masih bengkok. Kemauan dan keberanian muncul ketika guru memberikan motivasi dan menjelaskan lagi tentang modifikasi permainan bola voli. Sedangkan lembar observasi guru: pemberian motivasi siswa masih kurang dan mengatur siswa dalam berkelompok masih kurang namun Meskipun belum menunjukkan hasil memuaskan. Pada siklus kedua ini kondisi pembelajaran lebih kondusif, baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru maupun respon siswa dalam pembelajaran. Gairah siswa yang tinggi ditandai itu menunjukkan bahwa siswa tidak ragu-ragu lagi melakukan teknik passing bawah bola voli. rasa takut terhadap bola tidak tampak lagi pada siswa karena modifikasi permainan bola voli yang dilakukan dengan berulang-ulang dengan permainan modifikasi permainan bola voli dan tangan sudah lurus, perkenaan bola itu sudah baik sehingga bola melambung sesuai yang siswa inginkan walaupun masih ada siswa yang belum sempurna dalam melakukan gerakan. Guru lebih cekatan pada saat menerapkan modifikasi permainan bola voli yang tepat dan efektif.

Peningkatan keterampilan pada tahap kedua menunjukkan perubahan yang cukup baik. Proses tindakan-tindakan pada siklus kedua telah memberikan pengaruh yang positif terhadap keterampilan passing bawah bola voli dan motivasi sehingga siswa tidak takut untuk memasing bola dan siswa memasing bola sudah diatas pergelangan tangan, tangan siswa tidak bengkok lagi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut merupakan dampak dari pemberian metode modifikasi permainan yang bertahap diberikan kepada siswa.

Tahap penyajian metode modifikasi permainan secara bertahap disajikan oleh guru perbaikan-perbaikan mendasar, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa memberikan dampak yang baik terhadap kondisi pembelajaran dan akhirnya memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa terampil melakukan teknik passing bawah bola voli. Walaupun pengaruh pemberian metode modifikasi permainan bola voli sampai pada siklus dua belum mencapai nilai merata dan maksimal, akan tetapi peningkatan keterampilan sudah cukup baik, Sedangkan presentase KKM pembelajaran 75% maka penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil karena sudah mencapai KKM pembelajaran dan disimpulkan bahwa penerapan metode modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dalam pembelajaran penjaskes siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandang. Dengan demikian penelitian ini dapat diselesaikan cukup sampai siklus kedua karena keterbatasan dana dan waktu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian tes keterampilan passing bawah bola voli pada siklus satu pertemuan satu dengan rata-rata 71.95 (kategori kurang). Berdasarkan hasil perhitungan maka KKM passing bawah bola voli pada Siklus Pertama pertemuan kedua 34.76% (kategori cukup), Sedangkan KKM 75%. Hasil penelitian tes keterampilan passing bawah bola voli pada siklus pertama pertemuan kedua dengan rata-rata 78.04 (kategori sedang). Hasil observasi guru selama dua pertemuan tes dan perlakuan dengan rata-rata 7.5 (baik) dengan perlakuan pertama dengan nilai 7 (baik), perlakuan kedua dengan nilai 8 (baik). Sedangkan hasil observasi siswa selama dua kali pertemuan tes dan perlakuan dengan rata-rata 5 (baik) dengan perlakuan pertama nilai 3.84 (baik), perlakuan kedua nilai 5.78 (baik). Berdasarkan hasil perhitungan maka KKM passing bawah bola voli pada Siklus Pertama pertemuan kedua 60,86% (kategori cukup), Sedangkan KKM 75%.

Hasil penelitian tes keterampilan passing bawah bola voli pada siklus kedua pertemuan satu dengan rata-rata 80,21 (kategori baik). Hasil observasi guru selama dua kali pertemuan tes dan perlakuan dengan rata-rata 9,5 (baik sekali) dengan perlakuan pertama dengan nilai 9 (baik sekali), perlakuan kedua dengan nilai 10 (baik sekali), dan tes keterampilan passing bawah bola voli dengan nilai rata-rata 80.86 (baik). Sedangkan hasil observasi siswa selama dua kali pertemuan tes dan perlakuan dengan rata-rata 7.54 (baik), dengan perlakuan pertama nilai 6.91 (baik), perlakuan kedua nilai 8.17 (baik sekali). Berdasarkan hasil perhitungan maka KKM passing bawah bola voli pada Siklus Kedua pertemuan satu 78.26% (KKM tercapai), sedangkan pada pertemuan kedua KKMnya 91.30% (KKM tercapai) Sedangkan untuk materi passing bawah permainan bola voli KKM 75%.

Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa penerapan metode modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dalam pembelajaran penjaskes siswa kelas X AK 1 SMKN 1 Kandang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adang S dan Agus M. 2001. *Menuju Perkembangan Menyeluru Kurikulum Pendidikan Jasmani SMU*, Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
2. Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga
3. Cica Yuli Kuswoyo. Skripsi. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa V SD N Tenganan 01 Kec, Tenganan Kab. Semarang*.

4. Dini Rosdiani. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
5. Depdiknas. 2003. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara
6. Feri Kurniawan. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara
7. Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X* Bandung: Erlangga.
8. Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga Teori Dan Praktek SMA 2*. Jakarta: Erlangga.
9. Nurhasan. 2005. *Penelitian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdiknas.
10. Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
11. Pupuh Fathurrohman Dan M. Sobry Sutikno 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
12. Rusly Lutan. 1994. *Modul Pengembangan Media Penjaskes* Jakarta: Depdiknas
13. Syaiful Bahri D dan Winarno Surakhmad (1991). *Aplikasi Model Pembelajaran Kontekstual Passing Dalam Permainan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta.
14. Suharsimi Arikonto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
15. Sunardi. 2008. *Melatih Bola Voli Remaja*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

#### **PROFIL SINGKAT**

**Ahmad Luthfi Hidayat** adalah guru PJOK SMKN 1 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.